

Mutoharoh | Achmad Hufad | Isti Rusdiyani



BLENDED LEARNING

Teori dan Penerapannya
Pada Pendidikan Anak Usia Dini



BLENDED LEARNING

Teori dan Penerapannya Pada Pendidikan Anak Usia Dini

Blended learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan penggunaan teknologi digital dengan interaksi langsung antara guru dan siswa. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, blended learning mengintegrasikan penggunaan perangkat teknologi seperti komputer, tablet, atau perangkat seluler dengan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada interaksi sosial dan kegiatan praktis.

Penerapan blended learning pada pendidikan anak usia dini menawarkan beberapa manfaat. Pertama, teknologi digital dapat digunakan sebagai alat bantu yang menarik untuk memperkaya pembelajaran. Misalnya, dengan menggunakan aplikasi pendidikan interaktif atau permainan belajar, anak-anak dapat belajar sambil bermain, meningkatkan minat mereka dalam proses pembelajaran.

Kedua, dengan penggunaan teknologi, pendidik dapat menyediakan sumber daya pendukung yang lebih beragam dan fleksibel. Materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak dapat diakses secara online, memungkinkan anak-anak untuk belajar dalam ritme mereka sendiri. Selain itu, para pendidik dapat memberikan umpan balik secara langsung melalui platform digital, memfasilitasi proses evaluasi dan pemantauan kemajuan anak.

Penerapan blended learning pada pendidikan anak usia dini juga memperluas kesempatan interaksi sosial. Meskipun teknologi memainkan peran penting, interaksi antara anak-anak dan pendidik tetap menjadi komponen utama. Aktivitas kolaboratif, seperti diskusi kelompok atau proyek berbasis tim, dapat melibatkan anak-anak dalam pembelajaran bersama dan memperkaya pengalaman mereka melalui interaksi dengan teman sebaya dan guru.

Namun, ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam menerapkan blended learning pada pendidikan anak usia dini. Pertama, perlu memastikan bahwa penggunaan teknologi tetap seimbang dengan interaksi langsung dan kegiatan praktis di dalam kelas. Keterlibatan langsung dan pengalaman nyata sangat penting dalam pengembangan keterampilan sosial, motorik, dan kognitif anak-anak.

Kedua, penting untuk memilih sumber daya digital yang tepat, sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak usia dini. Aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan haruslah interaktif, menarik, dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dalam kesimpulannya, blended learning dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam pendidikan anak usia dini. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara bijaksana dan mempertahankan interaksi sosial yang terarah, blended learning dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak dan mendukung perkembangan mereka secara holistik.

BLENDED LEARNING
TEORI DAN PENERAPANNYA
PADA PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI

Mutoharoh
Achmad Hufad
Isti Rusdiyani



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**BLENDED LEARNING
TEORI DAN PENERAPANNYA PADA PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI**

Penulis : Mutoharoh
Achmad Hufad
Isti Rusdiyani

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Meilita Anggie Nurlatifah

ISBN : 978-623-151-238-3

No. HKI : EC00202387410

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp.
0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “*Blended Learning* Teori dan Penerapannya pada Pendidikan Anak Usia Dini”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat penting dalam pembentukan dasar pengembangan anak. Dalam era digital ini, penggunaan teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari pendidikan, termasuk penggunaan *blended learning* yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran secara daring.

Dalam menghadapi tantangan pengelolaan *blended learning*, peran kepala PAUD sebagai pemimpin yang inovatif menjadi sangat krusial. Kepemimpinan inovatif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung eksperimen, kolaborasi, dan kreativitas bagi pendidik. Selain itu, kepala PAUD juga harus memiliki kompetensi manajerial yang tinggi dalam mengelola sumber daya dan proses pembelajaran di PAUD.

Supervisi akademik juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja pendidik dalam pengelolaan *blended learning*. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala PAUD dapat memberikan bimbingan, umpan balik, dan dukungan kepada pendidik dalam

mengembangkan keterampilan dan kompetensi mereka dalam mengelola pembelajaran siswa.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 KINERJA PENDIDIK DAN TATA KELOLA	
PAUD	1
A. Pengertian Kinerja.....	1
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pendidik.....	2
C. Tata Kelola Pembelajaran PAUD.....	4
BAB 2 KOMPETENSI MANAJERIAL PEMIMPIN	
INOVATIF.....	11
A. Pengertian Pemimpin	11
B. Kepemimpinan Inovatif.....	12
C. Sifat dan Karakter Kepemimpinan Inovatif.....	15
D. Pengertian Kompetensi Manajerial	17
E. Karakteristik Manajerial Kepala Sekolah.....	20
F. Unsur-Unsur Kompetensi Manajerial	21
G. Peran Kepala PAUD Sebagai Inovator.....	21
BAB 3 SUPERVISI AKADEMIK KEPALA PAUD	24
A. Pengertian Supervisi Akademik	24
B. Tujuan Supervisi Akademik	26
C. Pendekatan Supervisi Akademik	28
D. Model Supervisi Akademik	29
E. Teknik Supervisi Akademik.....	31
BAB 4 PENGELOLAAN BLENDED LEARNING.....	33
A. Pengertian Pengelolaan	33
B. Fungsi Pengelolaan.....	34
C. Pengelolaan Pembelajaran.....	35
D. Konsep <i>Blended Learning</i>	36
E. Komponen <i>Blended Learning</i>	38
F. Langkah Langkah Penerapan <i>Blended Learning</i> di PAUD	39
BAB 5 PERAN PENDIDIK DALAM PENGELOLAAN BLENDED LEARNING	41

A. Sumber Belajar	42
B. Demonstrator	43
C. Motivator	44
D. Pengelola Pembelajaran	46
E. Evaluasi Pembelajaran	47
BAB 6 PERAN KEPALA PAUD DALAM PENGELOLAAN	
BLENDED LEARNING.....	49
A. Supervisi Akademik	49
B. Kepemimpinan Inovatif	50
C. Kompetensi Manajerial Kepala PAUD	52
DAFTAR PUSTAKA	55
INDEKS	69
GLOSARIUM.....	71
TENTANG PENULIS.....	78



BLENDED LEARNING
**TEORI DAN PENERAPANNYA
PADA PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI**

**Mutoharoh
Achmad Hufad
Isti Rusdiyani**



BAB 1 | KINERJA PENDIDIK DAN TATA KELOLA PAUD

A. Pengertian Kinerja

Kinerja pendidik menurut Mitrani, (1995 :131) cerminan sejauh mana seseorang melaksanakan peranannya dalam mencapai tujuan organisasi, baik itu tujuan individu maupun tujuan yang terkait dengan organisasi secara keseluruhan. Menurut Supardi (2013:54) definisi kinerja pendidik menekankan pada kemampuan seseorang pendidik dalam menjalankan tugasnya di sekolah, termasuk dalam konteks kegiatan pembelajaran. Kinerja juga mencakup hasil dari proses pelaksanaan tugas kerja yang dilakukan oleh pendidik dalam jangka waktu tertentu, dengan mengacu pada tindakan-tindakan yang tercermin dalam pencapaian prestasi (Sulfemi, 2020 : 163).

Secara umum, kinerja melibatkan apa yang dilakukan dan bagaimana cara melakukannya (Wibowo, 2007:41). Dalam konteks pendidikan, kinerja pendidik terkait dengan hasil kerja yang mencakup kualitas dan kuantitas yang dicapai dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan (Herdiyana & Rohendi, 2021:31). Kinerja pendidik juga berhubungan dengan pelaksanaan tugas sebagai seorang guru yang profesional (Immah, F., Sukidin, S., & Kartini, 2020:253).

BAB 2

KOMPETENSI MANAJERIAL PEMIMPIN INOVATIF

A. Pengertian Pemimpin

Pemimpin adalah seseorang yang berupaya mengatur, membimbing, mengendalikan, dan mengarahkan upaya atau usaha orang lain dalam mempengaruhi perilaku sosial melalui posisi, kekuasaan, atau reputasi mereka. Meskipun definisi pemimpin dapat dibatasi, dengan kekuatan persuasifnya dan potensi serta kemauan pengikutnya, seseorang yang memiliki peran kepemimpinan mampu memberikan pengaruh dan mendampingi orang lain (Robbins, S. P., dan Judge, 2015: 38).

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap seluruh kegiatan dan berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan karena menduduki otoritas tertinggi di sekolah (Brooks dan Brooks, 2018: 18). Mutu pendidikan berkaitan dengan kualitas pembelajaran yang bertujuan meningkatkan hasil belajar (Leithwood et al., 2020: 2).

Menurut John W. Gardner (1990: 141-142), kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberikan contoh oleh seorang pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Definisi kepemimpinan adalah proses atau serangkaian

BAB

3

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA PAUD

A. Pengertian Supervisi Akademik

Supervisi akademik merupakan suatu proses pengawasan dan pembinaan yang melibatkan pengamatan dan umpan balik terhadap guru dengan tujuan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran (Marzano, 2007). Definisi lain menyebutkan bahwa supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran melalui upaya yang terencana (Djam'an Satori, 2004).

Supervisi dalam konteks manajemen pendidikan merupakan persyaratan penting yang berkaitan dengan taktik manajemen sumber daya manusia dan materi yang efisien dan efektif. Supervisi ini berfungsi sebagai cara untuk memberikan nasihat, bimbingan, penyegaran, dorongan, rangsangan, peningkatan, dan pengawasan terhadap guru dengan harapan agar mereka dapat sukses dalam tugas mengajar dan manajemen kelas (Kotirde & Yunos, 2015).

BAB

4

PENGELOLAAN BLENDED LEARNING

A. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan adalah suatu proses yang melibatkan pengaturan, pengendalian, dan perlakuan terhadap kegiatan-kegiatan dengan tujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Istilah ini merupakan terjemahan dari kata "management" dalam bahasa Inggris. Dalam konteks bahasa Indonesia, pengelolaan juga dapat disebut sebagai manajemen.

Dalam pengelolaan, dilakukan koordinasi dan integrasi berbagai kegiatan kerja agar dapat diselesaikan dengan cara yang efisien dan efektif. Hal ini mencakup penataan dan pengaturan proses pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan untuk menentukan keberhasilan dan pencapaian tujuan bersama.

Dengan demikian, pengelolaan merupakan suatu proses yang terarah dan terstruktur dalam mengatur kegiatan dengan tujuan mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pencapaian tujuan bersama.

BAB | PERAN PENDIDIK 5 | DALAM PENGELOLAAN BLENDED LEARNING

Peran pendidik sangat penting dalam kegiatan *blended learning*. Sebagai perancang pembelajaran atau manajer kelas, pendidik memiliki tanggung jawab untuk merencanakan pembelajaran dengan baik, mengatur kegiatan belajar bersama peserta didik, menetapkan tujuan belajar, dan menyediakan sarana belajar yang diperlukan.

Pendidik juga memiliki peran dalam menstimulasi peserta didik untuk mencapai tujuan belajar, memotivasi mereka, dan memberikan bimbingan serta dukungan dalam proses pembelajaran. Pendidik bertanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan *blended learning* dengan memanfaatkan berbagai strategi dan teknologi yang tepat.

Selain itu, pendidik perlu berkomunikasi dan bekerjasama dengan orangtua atau wali murid untuk memantau perkembangan peserta didik secara keseluruhan. Dengan adanya kerjasama antara pendidik dan orangtua, informasi mengenai kemajuan dan tantangan yang dihadapi peserta didik dapat saling dipertukarkan, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

BAB 6 | PERAN KEPALA PAUD DALAM PENGELOLAAN BLENDED LEARNING

A. Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik memiliki sejumlah tugas manajemen yang harus diselesaikan secara kompeten, metodis, terorganisir dengan baik, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pendidik dalam kelas. Supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan mengamati guru di tempat kerja, memberikan umpan balik, dan memberikan dukungan dalam pengembangan keterampilan mereka dalam mengelola pembelajaran siswa.

Implementasi supervisi akademik kepala sekolah dapat meningkatkan profesionalisme guru. Pelaksanaan supervisi akademik yang baik oleh kepala sekolah dapat mengarah pada peningkatan produktivitas para guru. Proses pengawasan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dan kendala utama dalam pelaksanaan supervisi akademik adalah waktu, persiapan guru, dan metodologi penyusunan rencana pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konsistensi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik akan meningkatkan kinerja pendidik dan

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ardi Novan Wiyani. (2013). *Manajemen Kelas*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Budi Suhardiman. (2012). *Studi Pengembangan Kepala Sekolah: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Danim, S. (2010). *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Daresh, J. . (1989). *Supervision as a Proactif Process*. White Plains: NY longman
- Djam'an Satori. (2004). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Donni Juni Priansa dan Risma Somad. (2014). *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung : Alfabeta.
- E. Mulyasa. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Edy, S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana
- Enceng, and Aslichati, L. (2014). *Kepemimpinan*. In: *Konsep Dasar Kepemimpinan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- George R. Terry. (2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gibson. (1987). *Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja*. Jakarta : Erlangga.
- Glickman. (1981). *Development Supervision: Alternative for helping teachers improve intructions*. Boston: Allyn And Bacon Inc

- Glickman, Carl D. Stephen P Gordon & Jovita M. Ross-Gordon. (2010). *Supervision and Instructional Leadership* (8th ed). Boston: Pearson Education, Inc
- Imam Soepandi. (1988). *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*. Jember : Universitas jember Depdikbud.
- John W Gardner. (1990). *On Leadership*. Newyork : Free Press.
- Kerlinger. (1992). *Korelasi dan Analisis Regresi Ganda*. Yogyakarta : Nur Cahya.
- Kompri. (2017). *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah; Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta : Kencana.
- M. Ngalim Purwanto. (2012). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda karya.
- Malayu SP Hasibuan. (2009). *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mariyana R. Nugraha A. Yeni R. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Marzano, R.J, dan Kendall, J.S. 2007. *Designing and Assesing Educational Objectives*. UK: Sage Company, Corwin press
- Mathis.L.Robert dan Jackson.H.John. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mitrani. (1995). *Manajemen Sumber Daya Manusia Berdasarkan Kompetensi*. Jakarta : Pustaka Utama Graffiti.
- Mulyadi dan Ava Swastika Fahriana. (2018). *Supervisi Akademik Konsep,Teori, Model Perencanaan dan*

- Implikasinya*. Malang : Madani.
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Enco. (2014). *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Northouse, G. P. (2013). *Kepemimpinan: Teori dan Praktek*. Jakarta : PT.Indeks.
- Oteng Sutisna. (1989). *Administrasi dan supervisi pendidikan dasar dan teoritis untuk praktek profesional*. Bandung: Angkasa.
- Piet A.Sahertian. (2008). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pritchard, Robert D. & Elissa L. Ashwood. 2008. *Managing Motivation: A Manager's Guide to Diagnosing and Improving Motivation*. New York: Routledge Taylor & Francis Group, LLC
- Priansa, D. J. (2017). *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional Konsep Peran dan Strategis Pengembangnya*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Rudlof Kempa. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta : Ombak.
- Sudjana, N. (2011). *Supervisi Akademik Membina Profesional Guru Melalui Supervisi Klinis*. Jakarta : Binamita Publishing.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. In *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. PT. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2013). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wasis D. Dwiwogo. (2019). *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Depok : Rajawali Pers.
- Yuniarsih, T. dan S. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.
- Yusak Burhanuddin. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Artikel/Jurnal

- Ahmad, Muhammad Shafiq; Bakhsh, Khuda; Rasool, S. (2019). Effect of Transformational Leadership Skills on Teachers' Performance at Secondary School Level in Punjab. *Journal of Managerial Sciences*, 13(2), 1-9.
- Abdullah, W. (2018). Model blended learning dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Volume 7, Nomor 1, Juli 2018; p-ISSN 2442-2401; e-ISSN 2477-5622.
- Alfionita, I. L., Muhaimi, L., & Fahrudin. (2020). Pengaruh Kinerja Guru terhadap Kualitas PAUD di Gugus 3 Kabupaten Gerung. *JPAP: Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan*, 4(1), 3-5.
- Alharbi, I. B. A. (2021). Innovative Leadership: A Literature Review Paper. *Open Journal of Leadership*, 10(03), 214-229. <https://doi.org/10.4236/ojl.2021.103014>
- Alsuwaidi, K. A. K. Y., & Omar, A. J. (2020). Structural model of principals' innovative leadership attributes on managerial creativity. *International Journal of Sustainable Construction Engineering and Technology*. <https://doi.org/10.30880/ijscet.2020.11.02.017s>
- Aminuddin Syam. (2012). Kepemimpinan Pendidikan Yang Inovatif. *Jurnal Al-Ta'lim*.
- Anggraeni, G. N., & Nurabadi, A. (2016). Implementasi Peran KepalaTaman Kanak-Kanak (TK) Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 25(1), 10-17.
- Anne L. Douglass. (2019). Leadership for Quality Early Childhood Education and Care. *OECD Publishing*, 19(211).

- ARIANTI, A. (2019). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Didaktika*, 11(1), 41. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.161>
- Arif Rahman. (2016). Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dalam Pendidikan. *Digital Repository Universitas Negeri Medan*, 1-7.
- ASTUTI, A. (2019). Implementasi Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Didaktika*. <https://doi.org/10.30863/Didaktika.V11i2.162>
- Astuti, A., & Danial, R. (2019). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Madrasah Yang Kondusif di Madrasah Aliyah Negeri. *Journal of Islamic Education Management*.
- Ayuni et al. (2021). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414-421. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Azizah, E. N., & Roesminingsih, E. (2021). Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 859-872.
- Banggur et al. (2018). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Pelajaran Etimologi Multimedia. *JTP - Jurnal Tek Nologi Pendidikan*, 152 - 165. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jtp.v20i2.8629>
- Brooks, M. C., & Brooks, J. S. (2018). Culturally (ir)relevant school leadership: Ethno-religious conflict and school administration in the Philippines. *International Journal of*

Leadership in Education, 00(00), 1–24.
<https://doi.org/10.1080/13603124.2018.1503819>

- Candra, A., Sabandi, A., Syahril, S., & Zikri, A. (2020). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Insentif terhadap Motivasi Berprestasi Guru. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 690–695.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.379>
- D, H. T. P., & David, O. (2013). *Effective Supervision of Instruction in Nigerian Secondary Schools: Issues, Challenges and the Way Forward*. 4(8), 185–191.
- Dawam. (2022). Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Kepemimpinan Demokratik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Kerja. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 13(1).
- Devi Damayanti. (2017). Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Sekolah Dan Mutu Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(01).
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jap.v24i1.6525>
- Eja, M. A., & Ele, A. A. (2020). *Principals' Innovative Leadership Practices and Effective School Supervision in Ikom Education Zone of Cross River State, Nigeria*. 1(1), 35–49.
- Eliza.D. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kontektual Learning (CTL) Berbasis cerita di Taman kanak-kanak. *Jurnal Ilm. Imu Pendidik*.
- Eva Eriani dan, R. A. (2020). Blended Learning: Kombinasi Belajar Untuk Anak Usia Dini di Tengah Pandemi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Mitra Ash-Shibyan*, Volume 3 N, 11–21.

- Ghodang, H. (2021). The effect of innovative leadership and job satisfaction on teacher's performance (Case Study: Innovative Leadership of Public Senior High School Principals in North Sumatra Province with Structural Equation Modeling). *International Journal of Education and Research*, 9(1), 39-54. www.ijern.com
- Goker, S. D. (2005). *A School-based Management and Supervision Model in EFL Schools Why Management and Supervision in EFL Schools Seem What Makes EFL Contexts Different and Why Do They*.
- Handayani, T., & Rasyid, A. A. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Wonosobo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/amp.v3i2.6342>
- Herdiyana, H., & Rohendi, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kabupaten Bandung Barat. *Service Management Triangle: Jurnal ...*
- Hernik Farisia, M. (2019). Principal's Leadership to Improve the Quality of Early Childhood Education in the 4.0 Era. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 387. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2991/icei-19.2019.4>
- Howell Major, C., Harris, M. S., & Zakrajsek, T. (2015). Teaching for Learning. In *Teaching for Learning*. <https://doi.org/10.4324/9780203111031>
- Ibrahim, F. W. (2018a). Managerial and supervision competence at junior high school level. *European*

Research Studies Journal, 21(3), 327–336.

- Ibrahim, F. W. (2018b). Managerial and supervision competence at junior high school level. *European Research Studies Journal*.
- Ilmiyati Ulya. (2019). Hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD di kecamatan Rimbo tengah kabupaten Bungo Jambi. *Julna Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 86–92.
- Immah, F., Sukidin, S., & Kartini, T. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 14(1), 253. <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/jpe.v14i1.12493>
- Indriani, R., Sudrajat, A., & Karyana, K. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD. *Jurnal Simki Pedagogia*. <https://doi.org/10.29407/jsp.v5i2.148>
- Ismuha., Khairudin ., D. A. (2016). *Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri*. 4(1), 46–55.
- Istiningsih, S. (2015). *BLENDED LEARNING , TREND STRATEGI PEMBELAJARAN*. 1(1), 49–56.
- Jaudi. (2020). *Kepemimpinan Inovatif dalam Pengembangan Organisasi dan Team: Kepemimpinan Inovatif dalam Pengembangan Organisasi dan Team*. 21(1), 1–9.
- Jumriati, J. (2017). Analisis Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada SMK Negeri Di Kabupaten Gowa. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and*

Recreation.

<https://doi.org/10.26858/sportive.v1i1.5243>

Kark, R., Shamir, B., & Chen, G. (2003). The two faces of transformational leadership: Empowerment and dependency. *Journal of Applied Psychology*. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.88.2.246>

Kotirde, I. Y., & Yunos, J. B. M. (2015). The Processes of Supervisions in Secondary Schools Educational System in Nigeria. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.149>

Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership and Management*, 40(1), 5–22. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1596077>

Magta, M. (2013). Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(2), 221–232.

May, L. F., Abdurrahman, A., Hariri, H., Sowiyah, S., & Rahman, B. (2020). The Influence of Principal Managerial Competence on Teacher Performance at Schools in Bandar Lampung. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 5(1), 121–130. <https://doi.org/10.24042/tadris.v5i1.5391>

Mugiyono. (2021). Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri 219 Bengkulu Utara Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(1), 1–12.

Naway, F. A. (2016). Strategi Pengelolaan Pembelajaran. In *Gorontalo: Ideas Publishing*. repository.ung.ac.id.

Nurussalami, N. (2015). Kompetensi Manajerial Kepala

Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN Tungkop. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*. <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.306>

Onta, M. R. (2020). *Efektivitas Penerapan Model Blended learning Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Quipper School Ditinjau Dari Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Tkj-A Smk Asisi Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018*. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.

Pendidikan, D., Usia, A., Jenderal, D., Anak, P., Dini, U., & Dasar, P. (2021). *Buku saku lingkungan belajar berkualitas*.

Prasetyo, M. A. M., & Anwar, K. (2021). Assessing Organizational Culture: An Important Step for Enhancing the Implementation of Junior High School-Based Pesantren. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.461>

Rahman, M. A. (2016). Organization Strategies & Innovative Leadership Management. *International Journal of Business and Management*, 11(10), 206. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v11n10p206>

Ramli, M. (2017). Kepemimpinan Inovatif Dalam Implementasikebijakan Strategis Pemerintah Kota Makassar. *Jurnal Politik Profetik*, 5(2).

Sanjaya, P. (2016). Pentingnya Kepemimpinan Dan Kemampuan Manajerial Untuk Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*. <https://doi.org/10.25078/jpm.v2i2.78>

Santi Karlina. (2021). Implementasi Blended Learning pada Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5 N, 5463–5469.

- Sarwono, Y. (2010). Pengertian Dasar Structural Equation Modeling (SEM). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, 10(3), 98528.
- Selvia. (2015). Implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru. *Manajer Pendidikan*, 9(21), 43-49.
- Şen, A., & Eren, E. (2012). Innovative Leadership for the Twenty-First Century. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 41, 1-14. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.04.001>
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>
- Sooter, T. (2013). Early Childhood Education in Nigeria: Issues and Problems. *Journal of Educational and Social Research*, 3(August), 173-179. <https://doi.org/10.5901/jesr.2013.v3n5p173>
- Sudin, A. (2008). *Implementasi Supervisi Akademik Terhadap Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Se Kabupaten Sumedang*. April, 1.
- Sulfemi, W. B. (2020). Pengaruh Rasa Percaya Diridan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. *Nidomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5, 157-179. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.557>
- Supriadi, O. (2021). Peranan Kepala PAUD dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak*

Usia Dini, 5(1), 841–856.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.727>

- Supriyono, A. (2017). The Influence of Pedagogic, Professional Competency, and Work Motivation Onteacher Performance of Elementary School. *Jurnal Pendidikan*, 18(2).
<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.33830/jp.v18i2.269.2017>
- Suryantini. (2016). Peningkatan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Melalui Supervisi Kelompok di Sekolah Dasar. *Jurnal Managemen Pendidikan*, 11(2), 9–17.
- Tri Hastuti, Muhammad Kristiawan, M. (2020). The Principal's Leadership in Improving the Quality of Education. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 22(1), 314–320.
- Ujiarto, T., Rusdarti, Rifai, R. C., & Raharjo, T. J. (2017). Effect of the School Principal ' s Management , Academic Supervision , Organizational Culture , and Work Motivation to the Teacher ' s Professionalism. *The Journal of Educational Development*, 5(3), 414–424.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jed/article/view/18128>
- Vivi V.W.Damayanti, dkk. (2020). Kesiapan, Kompleksitas Dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh: Perspektif Mahasiswa Iain Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Islam.*, Vol.11, No, 222.
- Widiara, I. (2018). Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Era Digital. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 2 (2), 50–55.

- Zohriah, A., & Fauzi, A. (2022). *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. 7(1), 1-20.
- Zulkarnain, U. (2017). Analisis Implementasi Kebijakan Standar Pelayanan Minimal Untuk Peningkatan Kualitas Layanan Publik Di Daerah. *Jurnal Analisis Dan Kebijakan Publik*.
- Couros, G. (2021). *8 Characteristics of the Innovative Leader*.
- Hendarrita et al. (2018). Model Blended learning dengan Media BLOG. *Kemendikbud. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 13.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional., (2003).
- Zenger, J. & J. F. (2014). *Research: 10 Traits of Innovative Leaders*. Harvard Business Review.

INDEKS

- B**
Blended Learning, 3, 25,
29, 30, 94, 95, 96, 98, 99
- D**
Definisi, 8, 10, 18, 19, 25
- F**
Fleksibel, 13
- I**
Inovatif, 11, 95, 97
- K**
Kepala PAUD, 3, 4, 5, 14,
15, 18, 20, 21, 39, 55, 56,
59, 60, 61, 62, 63, 90, 99
Kepemimpinan, 5, 9, 10,
38, 44, 46, 55, 57, 72, 74,
78, 79, 80, 81, 82, 83, 87,
89, 92, 93, 94, 95, 96, 97,
98, 99
Kepemimpinan Inovatif, 9,
38, 44, 46, 55, 57, 72, 74,
78, 79, 81, 97, 98
Keterlibatan, 2, 68
Kinerja, 4, 8, 38, 44, 46, 64,
72, 74, 76, 78, 79, 80, 81,
92, 94, 95, 96, 97, 98, 99
Kolaboratif, 22
Kompetensi Manajerial,
15, 38, 44, 46, 57, 72, 74,
78, 79, 80, 81, 95, 96, 98
Kompleksitas, 99
Kualitas, 94, 98, 100
- M**
Metode, 1, 35, 36, 38, 48, 94
Monitoring, 33
Motivasi, 95, 96, 98
- O**
Online, 27
- P**
Pendidik PAUD, 102
Pendidikan Anak Usia
Dini, 2, 95, 97, 99, 100
Professional, 99
Proses, 4, 54, 60, 88, 99
- S**
Sosial, 97
Stimulasi, 2
Strategis, 93, 98
Supervisi, 4, 18, 19, 20, 21,
22, 23, 38, 44, 46, 60, 61,
72, 74, 75, 76, 78, 79, 80,
81, 82, 86, 87, 90, 92, 93,
94, 95, 96, 97, 98, 99
Supervisi Akademik, 18,
19, 20, 21, 22, 23, 38, 44,
46, 60, 61, 72, 74, 75, 76,
78, 79, 80, 81, 93, 94, 95,
97, 99
- T**
Teknologi, 102
- U**
Upaya, 56

Visi, 14

V

Visioner, 13

GLOSARIUM

A

Adaptasi : Proses atau hasil penyesuaian terhadap perubahan atau kondisi baru. Adaptif :

Mampu menyesuaikan diri dengan perubahan atau situasi baru.

Akreditasi : Proses penilaian dan pengakuan terhadap lembaga atau program pendidikan yang memenuhi standar kualitas tertentu.

Akuntabel : Bertanggung jawab dan dapat dipertanggungjawabkan.

Aspek Perkembangan: Berbagai dimensi atau komponen yang terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan individu.

B

Berbasis Data : Menggunakan informasi dan data sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berkualitas : Memiliki standar tinggi dan memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Blended Learning : Pendekatan pembelajaran yang menggabungkan metode pembelajaran daring (online) dan tatap muka (offline).

Budaya Sekolah : Norma, nilai, dan praktik yang ada dalam lingkungan sekolah.

D

Definisi : Penjelasan atau batasan yang menggambarkan makna suatu konsep atau istilah.

E

Elemen : Komponen atau bagian-bagian yang membentuk keseluruhan suatu sistem atau konsep.

F

Fleksibel : Dapat beradaptasi atau berubah sesuai kebutuhan atau perubahan yang terjadi.

I

Inovasi Manajemen: Pengembangan dan implementasi ide atau konsep baru dalam praktik manajemen.

Inovatif : Berpikir kreatif, menghasilkan ide baru, dan menerapkan solusi baru.

Interaksi : Proses saling mempengaruhi antara dua atau lebih entitas.

J

Jejaring : Jaringan atau hubungan yang terbentuk antara individu atau kelompok.

Jejaring Kerjasama : Jaringan kerjasama antara berbagai pihak atau lembaga.

K

Kecerdasan Emosional: Kemampuan untuk mengenali, memahami, mengelola, dan mengungkapkan emosi secara tepat.

Kepala PAUD : Kepala lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Kepemimpinan : Proses mempengaruhi dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- Kepemimpinan Inovatif: Gaya kepemimpinan yang mengedepankan inovasi, kreativitas, dan perubahan dalam organisasi.
- Kepribadian : Karakteristik dan sifat-sifat yang membedakan individu dari yang lain.
- Kesejahteraan Anak : Kondisi di mana anak merasa bahagia, aman, dan mendapatkan kebutuhan yang memadai.
- Keterlibatan : Partisipasi aktif dan terlibat dalam suatu kegiatan atau proses.
- Kinerja : Prestasi atau hasil kerja yang dicapai oleh individu atau organisasi.
- Kolaboratif : Berkolaborasi atau bekerja sama dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama.
- Kompetensi Manajerial: Kemampuan dalam mengelola dan memimpin suatu organisasi atau tim.
- Kompleksitas : Tingkat kesulitan atau kerumitan suatu situasi atau masalah.
- Kualitas : Tingkat keunggulan atau kecemerlangan suatu produk, layanan, atau proses.
- L
- Layanan Kesehatan Dan Gizi: Upaya dalam memberikan pelayanan kesehatan dan gizi kepada anak-anak.
- M
- Metode : Pendekatan atau cara yang digunakan dalam melakukan suatu kegiatan atau pembelajaran.
- Misi : Tujuan atau tugas yang harus dicapai oleh suatu organisasi.

Monitoring	: Proses pemantauan dan evaluasi terhadap suatu kegiatan atau proses.
Motivasi	: Dorongan atau kekuatan internal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan.
Mutu Pendidikan	: Standar atau kualitas pendidikan yang dicapai oleh suatu lembaga.
O	
Online	: Terhubung atau dilakukan melalui jaringan komputer atau internet.
Organisasi Inovatif	: Organisasi yang mampu menciptakan dan menerapkan inovasi dalam praktiknya.
Otoritas	: Kekuasaan atau wewenang untuk mengambil keputusan dan memberikan arahan.
P	
Pandemic	: Penyebaran penyakit yang meluas di berbagai wilayah atau negara.
Partisipasi	: Keterlibatan atau keikutsertaan dalam suatu kegiatan atau proses.
Partisipatif	: Melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak atau stakeholder.
Pedagogis	: Terkait dengan pendidikan dan proses pembelajaran.
Pemangku Kepentingan:	Individu atau kelompok yang memiliki kepentingan dalam suatu masalah atau kegiatan.
Pendidikan Anak Usia Dini:	Pendidikan yang diberikan kepada anak sebelum memasuki jenjang pendidikan formal.

Pengasuhan	: Proses perawatan dan pembinaan anak dalam lingkungan keluarga atau lembaga pendidikan.
Panutan	: Proses membimbing dan memberikan arahan kepada individu atau kelompok.
Penyelaras	: Individu yang bertanggung jawab untuk menyelaraskan atau mengkoordinasikan kegiatan atau proses.
Perintis	: Orang yang memulai atau menjadi pelopor dalam suatu bidang atau usaha.
Perlindungan	: Tindakan untuk melindungi dan menjaga keamanan seseorang atau kelompok.
Portal	: Situs web atau platform online yang menyediakan berbagai informasi atau layanan.
Potensi	: Kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok.
Professional	: Terkait dengan standar dan etika kerja yang tinggi dalam suatu bidang atau profesi.
Proses	: Serangkaian langkah atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.
Resiko	: Kemungkinan terjadinya kerugian atau bahaya dalam suatu kegiatan atau situasi.
S	
Sentral	: Terpusat atau menjadi pusat perhatian.

Sistem Tata Kelola	: Susunan atau kerangka pengelolaan yang mengatur suatu organisasi atau lembaga.
Signifikan	: Penting atau berpengaruh dalam suatu konteks atau peristiwa.
Sosial	: Terkait dengan interaksi dan hubungan antara individu atau kelompok dalam masyarakat.
Stimulasi	: Proses memberikan rangsangan atau dorongan untuk memicu perkembangan atau respon tertentu.
Strategis	: Terkait dengan perencanaan dan pengambilan keputusan jangka panjang untuk mencapai tujuan tertentu.
Supervisi	: Proses pengawasan dan bimbingan terhadap kegiatan atau kinerja individu atau kelompok.
Supervisi Akademik	: Pengawasan dan bimbingan terhadap proses pembelajaran dan kinerja pendidik.
Sistem Sosial	: Interaksi dan hubungan antara individu dan kelompok dalam suatu masyarakat.
T	
Tatap Muka Penuh	: Proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung antara pendidik dan peserta didik.
U	
Upaya	: Tindakan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.
V	

Virtual	: Terjadi atau dilakukan melalui media atau teknologi digital.
Visi	: Gambaran atau cita-cita masa depan yang ingin dicapai oleh suatu individu atau organisasi.
Visioner	: Individu atau pemimpin yang memiliki visi yang jelas dan inovatif.

TENTANG PENULIS



Mutoharoh

Lahir di Serang pada tanggal 10 Mei 1982 adalah anak ketiga dari pasangan H. Adnan dan Hj. Matluah. Menikah dengan Muhammad Darso pada tahun 2004 dan dikaruniai tiga orang anak. Syifa Maulidina Sinta Bilqis, Muhammad Denish Azka Elfahra dan Muhammad Abeemana Mumtaz Akbar. Setelah menamatkan SD (1995), SMP (1998) dan SMA (2001). Kemudian melanjutkan pendidikan ke IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten (Serang) lulus tahun 2009 dan Magister Teknologi Pendidikan Konsentrasi Manajemen Pendidikan diperoleh tahun 2016 dari Program Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Pernah menjadi guru di MTS Arridho Waringinkurung (2007-2011). Menjadi Pendidik PAUD Ibadul walad (2007-2009). Sejak 2009-sekarang mengelola lembaga pendidikan anak usia dini Shafa Marwah di kecamatan kramatwatu Serang-Banten. Asesor BAN PAUD PNF Provinsi Banten rumpun PAUD Serta menjadi Dosen PGPAUD Universitas Pancasakti Bekasi.

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202387410, 30 September 2023

Pencipta

Nama : **Mutoharoh, Achmad Hufad dkk**
Alamat : Taman Krakatau Blok T 5 No. 12 A Waringinkuring Serang Banten,
Waringin Kuring, Serang, Banten, 42453
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Mutoharoh**
Alamat : Taman Krakatau Blok T 5 No. 12 A Waringinkuring Serang Banten,
Waringin Kuring, Serang, Banten, 42453
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Blended Learning: Teori Dan Penerapannya Pada Pendidikan Anak Usia Dini**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 5 Juli 2023, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000520365

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

n.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.